

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia usaha dewasa ini sangat dituntut untuk lebih bersikap tanggap dan jeli dalam menghadapi era globalisasi sehingga perusahaan akan tetap hidup serta berkembang di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dan dapat mencapai tujuan utama perusahaan dalam memperoleh laba semaksimal mungkin dengan diikuti usaha dalam mempertinggi rentabilitas perusahaan.

Setiap perusahaan mutlak memerlukan tersedianya dana yang cukup untuk dapat melaksanakan dan mempertahankan produktivitas usahanya. Tetapi dalam hal ini fungsi keuangan mempunyai pengertian yang lebih luas daripada hanya sekedar penyediaan dana saja, mencari sumber dana dengan cara dan syarat yang paling sesuai serta menguntungkan adalah persoalan inti dari fungsi keuangan, karena apalah artinya modal yang besar apabila modal tersebut hanya akan mengakibatkan terganggunya sejumlah dana. Untuk menghindari hal ini maka diperlukan adanya suatu pengelolaan yang baik dan benar terhadap modal, dimana di dalamnya membahas antara lain masalah kebutuhan modal kerja suatu perusahaan.

Dalam fungsi permodalan mencakup hal-hal bagaimana perusahaan tersebut mendapatkan dana baik dana yang berasal dari luar maupun dana dari dalam perusahaan itu sendiri, lalu mengenai jumlah dana, jenis dan bentuk dana, serta kemana dana tersebut digunakan.

Permodalan yang dikaitkan dengan bagaimana cara-cara perusahaan dalam menetapkan jumlah kebutuhan modal guna menjamin produktivitas perusahaan.

Menurut Syafaruddin Alwi (1993 : 1), modal kerja mengandung dua pengertian pokok yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) merupakan keseluruhan dari aktiva lancar, dan modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan selisih antara aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar.

Modal kerja merupakan dana yang sangat penting dalam suatu proses usaha, karena dana tersebut digunakan untuk membiayai kelangsungan hidup perusahaan dan keperluan sehari-hari perusahaan, termasuk di dalamnya pembelian bahan baku, ongkos produksi, biaya gaji, termasuk juga untuk melunasi hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Karena modal kerja termasuk dalam dana jangka pendek maka hasil yang akan diterima dari biaya yang telah dikeluarkan diharapkan cepat pula yaitu melalui penjualan produk yang nantinya akan menghasilkan laba. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa modal kerja akan selalu berputar dan jumlahnya akan selalu berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan cepat atau lambatnya aktivitas perusahaan sehingga dapat diketahui seberapa cepat perputaran modal kerja tersebut dan juga dapat dilihat apakah penyaluran modal kerja tersebut efisien atau tidak. Setelah itu dapat dilihat pula seberapa banyak keuntungan yang telah dicapai dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan. Dari keuntungan tersebut dapat kita ukur tingkat peraihan laba perusahaan tersebut yang akhirnya dapat dilihat bagaimana hubungan antara modal kerja dengan laba tahun berjalan perusahaan.

PT. SUMBER SEDAYU adalah perusahaan yang berdomisili di Kotamadya Jambi bergerak di bidang usaha jasa kontraktor. Berikut ini akan diberi gambaran mengenai perubahan aktiva lancar, dan pasiva lancar serta modal kerja bersih pada PT. SUMBER SEDAYU periode 1996 sampai dengan 2001. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1.**  
**PERUBAHAN AKTIVA LANCAR, PASIVA LANCAR DAN MODAL**  
**KERJA BERSIH PT. SUMBER SEDAYU PERIODE TAHUN 1996 – 2001**  
**(dalam rupiah)**

Tahun	Aktiva lancar	Δ Absolut	Δ%	Pasiva lancar	Δ absolut	Δ%	Modal kerja bersih	Δ%
1996	1.131.209.192			538.460.156			592.749.036	
1997	1.490.534.225	359.325.033	31,76	845.498.942	307.038.786	57,02	645.035.283	108,82
1998	939.626.528	(550.907.697)	(36,96)	534.258.113	(311.240.828)	(36,81)	405.368.415	62,84
1999	599.809.029	(339.817.499)	(36,16)	197.643.399	(336.614.714)	-63	402.165.630	99,21
2000	1.045.598.857	445.789.828	74,32	1.048.183.447	850.540.048	430	(2.584.590)	(0,64)
2001	913.040.133	(132.558.724)	(12,67)	396.883.111	(651.300.336)	(62,13)	516.157.022	199,70

Sumber : PT. SUMBER SEDAYU Jambi

Dari tabel 1.1. dapat dilihat bahwa aktiva lancar dan pasiva lancar tahun 1997 mengalami kenaikan. Pada tahun 1998 sampai dengan tahun 1999 aktiva lancar dan pasiva lancarnya mengalami penurunan yang sangat drastis. Pada tahun 2000 aktiva lancar dan pasiva lancar perusahaan mengalami kenaikan, kenaikan pasiva lancar ini lebih tinggi daripada kenaikan aktiva lancarnya. Pada tahun 2001 aktiva lancarnya kembali mengalami penurunan namun penurunan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada pasiva lancar.

Dari perubahan modal kerja bersih PT. SUMBER SEDAYU periode 1996 sampai dengan 2001 dapat dilihat bahwa aktiva lancar dan pasiva lancarnya mengalami perubahan dengan fluktuasi yang tinggi. Pada tahun 2000 modal kerja bersih perusahaan menunjukkan nilai negatif, ini berarti perusahaan pada tahun tersebut dalam kondisi tidak likuid.

Perubahan laba tahun berjalan pada PT. SUMBER SEDAYU periode 1996 sampai dengan 2001 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.2.**  
**PERUBAHAN LABA TAHUN BERJALAN**  
**PT. SUMBER SEDAYU PERIODE TAHUN 1996 – 2001**  
**(dalam rupiah)**

Tahun	Laba tahun berjalan	$\Delta$ absolut	$\Delta$ %
1996	611.630.500		
1997	746.515.667	134.885.167	22,05
1998	212.100.788	(534.414.879)	(71,58)
1999	104.196.366	(107.904.422)	(50,87)
2000	160.244.291	56.047.925	53,79
2001	652.893.346	492.649.055	307,44

Sumber : PT. SUMBER SEDAYU Jambi

Berdasarkan tabel 1.2. dapat dilihat bahwa laba tahun berjalan yang dihasilkan pada tahun 1997 mengalami kenaikan dan pada tahun 1998 sampai dengan tahun 1999 laba tahun berjalan mengalami penurunan yang sangat tajam. Di tahun 2000 laba tahun berjalan yang dihasilkan perusahaan meningkat meskipun modal kerja bersih pada tahun tersebut menunjukkan nilai negatif. Pada tahun 2001 dapat dilihat bahwa aktiva lancar dan pasiva lancarnya mengalami penurunan tetapi perusahaan mampu meningkatkan laba tahun berjalannya sampai sebesar Rp 652.893.346 atau meningkat sebesar 307,44%. Dari tabel-tabel di atas dapat dilihat bahwa perubahan modal kerja dan laba tahun berjalan PT. SUMBER SEDAYU menunjukkan hasil yang fluktuatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul : "PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP PERUBAHAN LABA TAHUN BERJALAN PERUSAHAAN PADA PT. SUMBER SEDAYU JAMBI".

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah relevan yang penulis identifikasi dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana perubahan modal kerja pada PT. SUMBER SEDAYU Jambi.
2. Bagaimana perubahan laba tahun berjalan PT. SUMBER SEDAYU Jambi

Dan yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan laba tahun berjalan PT. SUMBER SEDAYU Jambi.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perubahan modal kerja pada PT. SUMBER SEDAYU Jambi.
2. Untuk mengetahui bagaimana perubahan laba tahun berjalan PT. SUMBER SEDAYU Jambi
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perubahan modal kerja terhadap laba tahun berjalan PT. SUMBER SEDAYU Jambi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan uraian di atas mengenai tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan ilmu mengenai perubahan modal kerja terhadap laba tahun berjalan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen untuk lebih memperhatikan masalah perubahan modal kerja.

3. Bagi masyarakat dan pembaca

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian lanjutan serta sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat terutama untuk rekan-rekan mahasiswa.

## **E. Metodologi Penelitian**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu dengan memusatkan penelitian secara mendalam dan intensif pada objek yang diteliti dalam hal ini PT. SUMBER SEDAYU Jambi.

2. **Objek Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada PT. SUMBER SEDAYU yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Mohammad Yamin, SH No. 8 Jambi. Batasan permasalahan penelitian yang akan dibahas adalah mengenai pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan tahun berjalan.



### 3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan sejak berdirinya PT. SUMBER SEDAYU sampai dengan sekarang, sedangkan sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT. SUMBER SEDAYU pada tahun 1996-2001. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan rancangan penelitian.

### 4. Data yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Data ini berupa:

- Laporan keuangan perusahaan selama 6 tahun yaitu tahun 1996, 1997, 1998, 1999, 2000 dan tahun 2001 berupa :
  - a. Neraca
  - b. Laporan rugi laba

Dan data-data penunjang lainnya, misalnya :

- Keadaan umum perusahaan
- Struktur organisasi dan pembagian tugas.

### 5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan bersifat rasio dan data yang diperoleh sumbernya dari data internal yang dikoleksi atau dikumpulkan melalui data-data dokumen perusahaan.

## 6. Batasan Variabel Operasional

Hubungan antara modal kerja dengan laba tahun berjalan diidentifikasi dalam variabel bebas dan variabel terikat. Laba tahun berjalan dalam permasalahan ini diidentifikasi sebagai variabel terikat (*Dependent variabel*) dan modal kerja bersih diidentifikasi sebagai variabel bebas (*Independent variabel*). Untuk menyatakan hubungan fungsional secara statistik digunakan model regresi linier. Variabel-variabel dari fenomena modal kerja dan laba tahun berjalan, dapat dioperasionalkan melalui indikator-indikatornya yaitu :

**Tabel 1.3.**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsepsi	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar	Bebas : (X) Modal kerja bersih	- Aktiva lancar - Hutang lancar	- Kenaikan modal kerja - Penurunan modal kerja	- Rasio
Laba usaha	Terikat : (Y) Laba Tahun Berjalan	- Penerimaan	- Penjualan - Pendapatan lain-lain	- Rasio
		- Pengeluaran	- Biaya gaji pegawai - Biaya telepon, listrik - Peralatan kantor - Biaya bahan baku	

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang berupa angka-angka atau hasil dari suatu formulasi matematis yang dikembangkan sehingga berbentuk data kuantitatif. Untuk



mengukur hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka analisis statistik yang digunakan adalah :

- a. Analisis regresi linier, yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh modal kerja terhadap perubahan laba tahun berjalan pada PT. SUMBER SEDAYU.

Dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Konstanta :

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Koefisien regresi :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana :

Y = Laba tahun berjalan

X = Modal kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

n = Jumlah data

b. Koefisien korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, dengan standar pengujiannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, artinya hubungan antara kedua variabel sangat lemah dan tidak terdapat hubungan sama sekali.

Jika  $r = 1$  atau mendekati 1, artinya korelasi antara kedua variabel mempunyai hubungan positif yang sangat kuat.

Jika  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , artinya korelasi antara kedua variabel mempunyai hubungan negatif yang sangat kuat.

c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi adalah mengukur kelayakan atau kesesuaian garis regresi terhadap sekumpulan data. Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) terletak 0 dan 1. Jika koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1, maka garis regresi yang dicocokkan menjelaskan variasi dalam Y. Sebaliknya jika  $r^2$  sama dengan 0, maka model tadi tidak menjelaskan sedikit pun variasi dalam Y. Kecocokkan model dikatakan lebih baik jika  $r^2$  sernakin dekat 1. Jadi batas nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq r^2 \leq 1$ .

Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

d. Distribusi-t

Distribusi-t digunakan sebagai standar dalam pengujian hipotesis dalam melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila t-hitung lebih kecil daripada t-tabel berarti secara individu variabel bebas tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, apabila t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel tidak bebas.

Definisi distribusi t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

## 8. Kesimpulan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat kepercayaan (*level significant*)

90% atau  $\alpha = 10\%$  dan dirumuskan sebagai berikut :

$H_0; \beta_1 = 0$ , Tidak ada pengaruh perubahan modal kerja (X) terhadap laba tahun berjalan (Y) secara signifikan.

$H_1; \beta_1 \neq 0$ , Adanya pengaruh perubahan modal kerja (X) terhadap perubahan laba tahun berjalan (Y) secara signifikan.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran atau kerangka serta uraian singkat mengenai skripsi ini agar pembahasan lebih terarah dan sistematis.

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing bab merupakan satu kesatuan dengan yang lainnya. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dikemukakan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, data yang digunakan, jenis dan teknik pengumpulan data, dan batasan variabel operasional, serta teknik analisis data, kesimpulan uji hipotesis, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menguraikan secara teori mengenai pengertian dan jenis-jenis modal, pengertian dan klasifikasi modal kerja, pentingnya modal kerja dalam perusahaan, sumber-sumber modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya kebutuhan modal kerja, penggunaan modal kerja, sumber-sumber permodalan, analisa sumber dan penggunaan dana dan rentabilitas.

#### **BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenangnya, lingkup usaha perusahaan, dan laporan keuangan PT. SUMBER SEDAYU.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan mengemukakan mengenai perubahan modal kerja dan perubahan laba tahun berjalan PT. SUMBER SEDAYU serta menganalisis secara statistik untuk mengukur besarnya pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan laba tahun berjalan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan dalam mengatasi masalah yang dihadapi.